

ABSTRAK

Anisa Amaliah, 1228030025, 2026. “Otoritas Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam Nonformal Di Madrasah Diniyah Al-Wasi’ah Kabupaten Bandung”

Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal menghadapi tantangan dalam pengelolaan organisasi yang berkaitan dengan bentuk dan penerapan otoritas kepemimpinan. Kepemimpinan yang masih dipengaruhi oleh tradisi, kharisma pemimpin, dan sistem organisasi menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji karena berpengaruh terhadap keberlangsungan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk otoritas kepemimpinan, penerapan otoritas kepemimpinan, serta implikasi otoritas kepemimpinan terhadap pengelolaan Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan Teori Otoritas Kepemimpinan Max Weber yang membagi otoritas ke dalam tiga tipe ideal, yaitu otoritas tradisional, otoritas kharismatik, dan otoritas legal-rasional. Menurut Weber, ketiga tipe otoritas tersebut menjelaskan dasar legitimasi yang membuat seseorang diakui dan dipatuhi sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau masyarakat. Teori ini digunakan untuk menganalisis legitimasi kepemimpinan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam nonformal, yang menjadi subjek penelitian ini yakni Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif yang disajikan dalam bentuk deksripsi verbal dan narasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui interaksi dengan subjek penelitian di lokasi Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah dan data sekunder yang memuat dokumen administratif madrasah, buku, artikel, serta hasil penelitian terdahulu. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan madrasah, pengurus, guru, dan santri. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa otoritas kepemimpinan di Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah didominasi oleh otoritas tradisional dan kharismatik, sedangkan otoritas legal-rasional belum berjalan optimal. Penerapan kepemimpinan masih cenderung terpusat pada pemimpin dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan lembaga. Kondisi tersebut berdampak pada tingginya ketergantungan organisasi terhadap figur pemimpin, terbatasnya partisipasi pengurus, serta munculnya tantangan dalam keberlanjutan lembaga. Namun demikian, kepercayaan masyarakat, loyalitas anggota, dan nilai-nilai keagamaan tetap menjadi modal sosial penting bagi keberlangsungan Madrasah Diniyah Al-Wasi'ah.

Kata Kunci: Madrasah Diniyah, Otoritas Kepemimpinan, Pengelolaan